HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH MATEMATIKA TERAPAN KEISLAMAN

Zuraidah[1], Adeliana Nurazizah[2], Diyah Ayu Aprilia Sari[3], & Opratika Wijayanti[4]

[1,2,3,4]Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Syekh Wasil Kediri

email: Zuraidahmalang@gmail.com[1] , adeliananurazizah@gmail.com[2]
diyahayu0104@gmail.com[3], tikaopra@gmail.com[4]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Matematika Terapan Keislaman. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Tadris Matematika semester 5 UIN Syekh Wasil Kediri yang menempuh mata kuliah Matematika Terapan Keislaman dengan jumlah sampel sebanyak 24 mahasiswa yang dipilih dengan teknik simple random sampling. Data motivasi belajar dikumpulkan melalui penyebaran angket, sedangkan data hasil belajar mahasiswa diperoleh dari tes materi Matematika Terapan Keislaman. Analisis data dihitung menggunakan korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,343 yang lebih besar dari r tabel =0,271 pada taraf kesalahan 10% (α=0,10). Kekuatan hubungan berada dalam kategori cukup berdasarkan interpretasi Sugiyono (2019).

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Matematika Keislaman

Journal of Composite Social Humanisme
Volume 3 Number 1 Tahun 2026
Page: 63-72

Abstract

This study aims to examine the relationship between learning motivation and learning outcomes of students in Applied Islamic Mathematics courses. The population in this study were fifth-semester students of the Mathematics Education Study Program at UIN Syekh Wasil Kediri who were taking Applied Islamic Mathematics courses, with a sample size of 24 students selected using simple random sampling. Data on learning motivation was collected through a questionnaire, while data on student learning outcomes was obtained from tests on Islamic Applied Mathematics material. Data analysis was calculated using Spearman's correlation. The results of the study indicate that there is a significant relationship between learning motivation and student learning outcomes with a correlation coefficient value of 0.343, which is greater than the table r = 0.271 at a 10% (α=0,10). The strength of the relationship is in the sufficient category based on Sugiyono's (2019) interpretation.

Keywords*: Learning Motivation, Learning Outcomes, Islamic Mathematics*

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu mata kuliah penting di pendidikan tinggi yang berperan besar dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir logis, analitis, dan menyelesaikan masalah (Hamidah & Susilawati, 2023). Kegunaan matematika tidak hanya terbatas pada sains dan teknologi, tetapi juga meluas ke banyak bidang, termasuk ilmu keislaman. Globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi telah memberikan efek negatif berupa hilangnya nilai-nilai budaya bangsa, di mana budaya asing seringkali menjadi pengganti yang bertentangan dengan yang kita miliki. Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga untuk mendukung proses belajar yang mengembangkan potensi siswa (Hamidah & Susilawati, 2023). Ini termasuk membangun kekuatan spiritual, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh individu, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini menunjukkan bahwa dalam setiap proses pembelajaran, nilai-nilai Islam harus tertanam dalam karakter mahasiswa agar mereka bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, bangsa, negara, dan agama.

Dalam konteks pendidikan Islam, pentingnya menggabungkan matematika dengan nilai-nilai keislaman semakin meningkat untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh dan berharga (Hamidah & Susilawati, 2023). Penekanan pendekatan pembelajaran matematika yang menyatukan nilai-nilai keislaman tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membangun karakter religius di kalangan mahasiswa. Mata kuliah Matematika Terapan Keislaman berfungsi sebagai penghubung

antara konsep-konsep matematis dan penerapan praktis dalam kajian keislaman, seperti perhitungan zakat, waris, wakaf, thaharah, muamalah, dan astronomi Islam.

Namun, hasil belajar matematika di kalangan mahasiswa masih menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan tinggi. Penelitian yang dipublikasikan dalam British Journal of Educational Psychology menunjukkan bahwa motivasi belajar sangat memengaruhi pencapaian akademik mahasiswa, terutama dalam mata pelajaran matematika (Núñez & Núñez, 2025). Motivasi untuk belajar adalah elemen psikologis yang sangat penting bagi kesuksesan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Motivasi ini dapat dipahami sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar, yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam belajar dengan konsentrasi dan ketekunan. Teori expectancy-value menjelaskan bahwa motivasi belajar terdiri dari beberapa bagian yang saling terkait, termasuk motivasi intrinsik dan ekstrinsik, keduanya memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar (Eccles & Wigfield, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan satu arah antara motivasi otonom dan pencapaian akademis, di mana motivasi yang tinggi dapat memprediksi dengan baik prestasi akademik mahasiswa (Núñez & Núñez, 2025).

Beberapa literasi terdahulu juga telah mengkaji mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil akademik, salah satunya yaitu penelitian yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan (Syahidah et al., 2025). Penelitian tersebut menyatakan bahwa motivasi belajar intrinsik memiliki kontribusi dalam mendukung prestasi akademik, dimana motivasi intrinsik ini bukan hanya faktor pendukung namun bagian penting dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung juga oleh penelitian yang menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian akademik (Crismest et al., 2025). Dijelaskan juga motivasi belajar memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan hasil akademik sehingga hasil belajar menjadi optimal. Hasil serupa juga ditemukan yang memaparkan setelah dilakukan uji coba korelasional menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif (Mata et al., 2025).

Berdasarkan literatur review tersebut, ditemukan adanya kekurangan penelitian mengenai hubungan langsung antara motivasi dalam belajar matematika dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah yang menghubungkan matematika dengan ilmu keislaman. Sebagian besar studi sebelumnya lebih menitikberatkan pada pengajaran matematika secara umum atau pada tingkat pendidikan dasar dan menengah, sedangkan konteks pendidikan tinggi dengan mata kuliah Matematika Terapan Keislaman masih sedikit

diteliti. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara motivasi belajar matematika dan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Matematika Terapan Keislaman, sehingga dapat memberikan sumbangan baik secara teoritis maupun praktis untuk pengembangan pengajaran matematika di institusi pendidikan Islam.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai hubungan motivasi belajar terhadap pencapaian hasil belajar mahasiswa, khususnya dalam konteks Matematika Terapan Keislaman. Temuan dari riset ini bisa menjadi landasan bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih baik untuk meningkatkan motivasi serta pencapaian belajar mahasiswa dalam mata kuliah Matematika Terapan Keislaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Desain ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar mahasiswa dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Matematika Terapan Keislaman tanpa adanya perlakuan atau manipulasi variabel dalam bentuk intervensi pembelajaran.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Tadris Matematika semester 5 UIN Syekh Wasil Kediri yang menempuh mata kuliah Matematika Terapan Keislaman. Sampel dalam penelitian ini adalah 24 mahasiswa yang dipilih dengan teknik simple random sampling. Penulis menggunakan teknik random sampling karena memberikan peluang kepada setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sample, sehinggga resiko bias dapat dikurangi (Zuraidah & Putri, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar mahasiswa. Data motivasi belajar dikumpulkan melalui penyebaran angket motivasi belajar yang disusun menggunakan skala Likert, sementara itu, data hasil belajar mahasiswa diperoleh dari tes materi Matematika Terapan Keislaman yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji prasyarat analisis berupa uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan membandingkan nilai mean dan median pada masing-masing variabel. Data dianggap berdistribusi normal apabila nilai mean dan median relatif sama atau memiliki selisih yang kecil. Setelah dilakukan uji normalitas, ditemukan bahwa variabel motivasi belajar (X) berdistribusi normal dengan mean = 71,42 dan median = 70,00.

Namun, variabel hasil belajar (Y) tidak berdistribusi normal dengan mean = 86,60 dan median = 89,17. Karena salah satu variabel tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis menggunakan uji statistik non-parametrik, yaitu korelasi Spearman dengan taraf signifikansi α = 0,10 untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa, melalui pemberian instrumen kepada mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri. Sebelum dilakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan membandingkan nilai mean dan median pada masing-masing variabel. Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh data pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil uji normalitas

Variabel	Mean	Median	Keterangan
X (Motivasi Belajar)	71,42	70,00	Normal
Y (Hasil Belajar)	86,60	89,17	Tidak Normal

Dari tabel di atas terlihat bahwa variabel motivasi belajar (X) berdistribusi normal karena nilai mean dan median relatif sama (selisih 1,42). Namun, variabel hasil belajar (Y) tidak berdistribusi normal karena terdapat perbedaan yang cukup besar antara mean dan median (selisih 2,57). Karena salah satu variabel tidak berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik yaitu korelasi Spearman.

Setelah terpenuhinya uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah menganalisis data secara deskriptif. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel motivasi belajar mahasiswa memiliki rata-rata sebesar 71,42 dengan standar deviasi yang menunjukkan variasi data yang relatif kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum mahasiswa memiliki tingkat motivasi belajar yang berada dalam kategori baik. Sementara itu, variabel hasil belajar mahasiswa memiliki rata-rata sebesar 86,60 yang menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memiliki capaian hasil belajar yang berada dalam kategori sangat baik.

Langkah berikutnya adalah menganalisis hubungan antar variabel menggunakan uji korelasi Spearman dengan taraf signifikansi α= 0,10 melalui uji satu arah (one-tailed). Hasil analisis disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil uji korelasi Spearman

Variabel 1	Variabel 2	r hitung	r tabel
Motivasi Belajar	Hasil belajar	0,343	0,271

Berdasarkan hasil analisis dalam Tabel 2, diperoleh nilai koefisien korelasi Spearman (r hitung) sebesar 0,343. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,343 menurut interpretasi Sugiyono (2019) berada dalam rentang 0,26 - 0,50 yang menunjukkan tingkat hubungan "cukup" antara motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa. Selanjutnya, nilai r hitung (0,343) dibandingkan dengan r tabel (0,271) pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,10$ untuk jumlah sampel n = 24. Karena r hitung > r tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa pada materi Matematika Terapan Keislaman.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan korelasi positif bermakna antara motivasi belajar dengan capaian hasil belajar mahasiswa, sejalan dengan temuan bahwa terdapat keterkaitan erat antara dorongan belajar dan pencapaian prestasi (Noor et al., 2025). Hubungan ini menegaskan bahwa motivasi bukan sekadar faktor pendukung, melainkan variabel penentu yang berkontribusi nyata terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menguasai materi perkuliahan (Permatasari et al., 2021).

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan Teori Motivasi McClelland bahwa individu dengan orientasi prestasi tinggi akan menunjukkan upaya maksimal dalam meraih target keunggulan (Noor et al., 2025). Teori Self-Determination menekankan bahwa pencapaian akademik optimal terwujud ketika kebutuhan psikologis mendasar kemandirian, kemampuan, dan keterkaitan sosial terfasilitasi dengan baik (Syahidah et al., 2025). Model ARCS menjelaskan bahwa motivasi meningkat signifikan ketika mahasiswa menganggap konten pembelajaran memiliki keterkaitan langsung dengan tujuan masa depan mereka (Thohiroh et al., 2025). Hierarki Kebutuhan Maslow juga menegaskan bahwa motivasi untuk aktualisasi diri melalui prestasi akademik hanya muncul optimal setelah kebutuhan dasar terpenuhi (Thohiroh et al., 2025).

Mata kuliah Matematika Terapan Keislaman memiliki keunikan karena mengintegrasikan logika matematika dengan nilai-nilai spiritual (Umar et al., 2023). Dalam pendidikan Islam, motivasi belajar tidak hanya bersumber dari ketertarikan intelektual, melainkan juga dari kesadaran akan kewajiban moral dan ketulusan dalam mencari ilmu sebagai bentuk pengabdian kepada Allah (Noor et al., 2025). Mahasiswa

yang memahami keterkaitan prinsip keislaman dengan matematika mengembangkan motivasi lebih kuat karena menempatkan ilmu tersebut sebagai investasi untuk kehidupan duniawi dan ukhrawi (Umar et al., 2023). Pendekatan pembelajaran interaktif yang bermuatan nilai-nilai keislaman terbukti efektif meningkatkan antusiasme belajar dan capaian hasil belajar secara konsisten (Noor et al., 2025).

Temuan ini memperkuat hasil studi terdahulu bahwa motivasi merupakan faktor penentu penting dalam hasil belajar matematika (Syafi'i, 2021). Penelitian di sekolah Islam OKU Selatan menunjukkan korelasi sangat kuat (r = 0,984) dengan motivasi sebagai faktor dominan terhadap prestasi akademik (Noor et al., 2025). Studi pada mahasiswa pendidikan matematika juga membuktikan bahwa peningkatan motivasi berdampak signifikan terhadap nilai akademik (Permatasari et al., 2021). Meskipun beberapa studi pada mahasiswa kedokteran menunjukkan korelasi lebih lemah, arah hubungannya tetap positif, mengindikasikan motivasi sebagai syarat fundamental untuk mencapai target pembelajaran di berbagai disiplin ilmu (Kapitan et al., 2021; Salman et al., 2024).

Keberhasilan hubungan motivasi dan prestasi akademik juga dipengaruhi faktor internal seperti kesehatan fisik, kematangan emosional, dan tingkat intelegensi (Kapitan et al., 2021), serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan kampus kondusif, dan metode pengajaran inspiratif (Suryanti & Jayanti, 2024). Namun, pendidik perlu waspada terhadap hambatan psikologis seperti kecemasan matematika yang dapat mengurangi dampak positif motivasi belajar (Thohiroh et al., 2025).

Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya dosen menumbuhkan motivasi mahasiswa melalui strategi pembelajaran yang engaging dan partisipatif (Permatasari et al., 2021). Pemberian apresiasi, pengakuan positif, dan klarifikasi tujuan pembelajaran menjadi taktik ampuh mempertahankan stabilitas motivasi (Suryanti & Jayanti, 2024). Institusi juga perlu menyediakan layanan konseling untuk membantu mahasiswa mengatasi kendala akademik dan memperkuat keyakinan diri dalam menghadapi mata kuliah kuantitatif (Syahidah et al., 2025)..

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Secara deskriptif, mahasiswa memiliki rata-rata motivasi belajar sebesar 71,42 yang berada dalam kategori baik, sementara rata-rata hasil belajar mahasiswa sebesar 86,60 yang berada dalam kategori sangat baik. Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,343 yang berdasarkan

interpretasi Sugiyono (2019) berada dalam kategori "cukup" (rentang 0,26 - 0,50). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa r hitung (0,343) lebih besar dari r tabel (0,271) pada taraf signifikansi $\alpha = 0{,}10$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Matematika Terapan Keislaman.

Meskipun kekuatan hubungan yang diperoleh berada pada kategori cukup, temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tetap berperan dalam mendukung capaian hasil belajar mahasiswa. Artinya, semakin baik motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa, cenderung diikuti oleh hasil belajar yang lebih baik, walaupun pengaruh tersebut tidak bersifat dominan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran matematika, khususnya pada mata kuliah yang mengintegrasikan aspek keilmuan dan nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, upaya peningkatan kualitas pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada penguatan motivasi belajar mahasiswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan bermakna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah Matematika Terapan Keislaman yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di kelas yang diampu. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Statistika Terapan Penelitian yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penelitian. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Tanpa kontribusi semua pihak tersebut, penelitian ini tidak dapat berjalan dengan lancar

DAFTAR PUSTAKA

Crismest, M., Sitorus, S., Mardame, S., Amir, S., Fkip, P., & Pangeran, S. (2025). Hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa di SDN 101786 Medan Helvetia tahun ajaran 2024/2025. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 10(September), 252–266.

Hamidah, I., & Susilawati, S. (2023). Pembelajaran matematika berintegrasi nilai-nilai keislaman dalam pembentukan karakter siswa. Indonesian Journal of Teaching

and Learning (INTEL), 2(1), 29–36. https://doi.org/10.56855/intel.v2i1.143

Kapitan, I. K., Kareri, D. G. R., & Amat, A. L. S. (2021). Hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa fakultas kedokteran di Nusa Tenggara Timur. Cendana Medical Journal, 9(1), 64–71. https://doi.org/10.35508/cmj.v9i1.4937

Noor, F. H., Pertiwi, F. Y., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2025). Hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik siswa di sekolah Islam. du Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(3), 274–279.

Núñez, E. S.-M. F., & Núñez, J. L. (2025). Does motivation lead to academic success, or conversely? Reciprocal relations between autonomous and controlled motivation, and mathematics achievement. British Journal of Educational Psychology, 95, 513–529. https://doi.org/10.1111/bjep.12736

Permatasari, T. A., Afghohani, A., & Wulandari, A. A. (2021). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan matematika pada mata kuliah kalkulus diferensial. Jurnal Matematika Ilmiah, 8(1), 165–174.

Salman, S. W., Alwi, M. A., & Jalal, N. M. (2024). Motivasi belajar dan prestasi akademik pada mahasiswa KIP kuliah. Jurnal Talenta Mahasiswa, 3(3). https://doi.org/10.26858/jtm.v3i3.51774

Suryanti, N., & Jayanti, F. (2024). Analisis motivasi belajar siswa ditinjau dari perspektif teori belajar: Studi kasus pada mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi Universitas Islam Riau. Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis, 9(1), 41-54.

Syafi'i, M. (2021). Hubungan motivasi belajar matematika siswa terhadap hasil belajar matematika pada materi kalkulus dan aljabar di kelas XI IPA SMA. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 5(1), 65–74.

Syahidah, S., Netriyani, & N. H. (2025). Konsep dan penerapan motivasi dalam pembelajaran: Tinjauan teoretis dan implikasi dalam bimbingan konseling. Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa, 3(6), 600-606.

Thohiroh, N. S., Nirwana, H., & Padang, U. N. (2025). Konsep penerapan motivasi dalam belajar. Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa, 3(6), 502–508.

Umar, Firdaus, A. F., Yusuf, A., & Amini, A. R. (2023). Pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran, 7(2), 121-133.

Zuraidah, Z., & Putri, A. N. Y. (2020). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan

Pembelian Skin Care. Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah, 4(2). https://doi.org/10.30762/istithmar.v4i2.11